

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Terhadap Kinerja Agen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember

(The Influence Of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence And Motivation To Performance Agent Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember)

Gannang Akbar Dwi Marta, Muhammad Syaharudin, Sampeadi
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ganangmarta02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi terhadap kinerja agen asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember. Artikel ini menggunakan pendekatan *explanatory research*, dengan populasi yaitu agen asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 agen AJB Bumiputera 1912 Jember. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap kinerja agen, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen dan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Motivasi, Kinerja

Abstract

This study aims to determine the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence and motivation to performance agent asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember. This article uses explanatory research approach, with a population that is agent asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember. The sampling technique used in this research is purposive sampling, so that the number of samples used in this study as many as 44 agents AJB Bumiputera 1912 Jember. Methods of data analysis used in this study were multiple linear regression. Based on the results of this study concluded that the variables emotional intelligence positive and significant effect on the performance of agents, spiritual intelligence effect on positive and significant terhadap agent performance, motivation positive and significant impact on the performance of agents and emotional intelligence, spiritual intelligence and motivation simultaneously significant effect on performance 1912 Jember agent.

Keyword: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Motivation, Performance

Pendahuluan

Persaingan ekonomi saat ini semakin ketat diantara pelaku bisnis, Perusahaan domestik maupun *international* saling berkompetisi untuk menguasai pasar. Agar tujuan perusahaan tercapai sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan harus mempunyai nilai tambah kepada perusahaan. Nilai tambah itu berupa sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik serta dapat mengelolanya dengan tepat, sehingga dapat membuat motivasi untuk bekerja semakin meningkat.

Permasalahan mengenai kinerja merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak perusahaan. Kinerja

adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*) (Bangun, 2012:231). Peningkatan kinerja agen perlu dilakukan supaya lebih optimal dalam bekerja. Salah satunya dengan mampu mengelola diri sendiri dalam mengontrol emosi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain, atau sering disebut kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola dengan baik dalam diri kita dan hubungan kita (Goleman, 2016:43). Kinerja agen dalam perusahaan erat kaitannya dengan kecerdasan emosional dan

kecerdasan spiritual karena didalamnya memberikan pelayanan yang baik. Agen akan berhubungan langsung dengan nasabah, oleh karena itu kedua kecerdasan tersebut harus selalu diselaraskan.

Kemampuan agen yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi emosional dan spiritual akan membentuk agen yang mudah putus asa dan stres dalam bekerja yang akan memengaruhi kinerja. Sementara itu jika agen hanya mengejar suatu prestasi dan mengabaikan nilai spiritual mereka akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan prestasi atau tambahan penghasilan dengan berbagai cara negatif. Zohar dan Marshal (2001:37) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang dibarengi pemahaman dan cinta, kecerdasan yang mampu menempatkan perilaku hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bernilai dan bermakna.

Agen dengan kecerdasan emosional yang baik akan memiliki rasa empati terhadap sesama, mampu memotivasi diri sendiri, kemampuan mengendalikan emosi dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain, sehingga agen dapat bekerja sama dengan baik. Begitu juga dengan kecerdasan spiritual nilai-nilai spiritual dalam bekerja akan membuat agen merasa hidup dan pekerjaannya lebih bermakna, sadar akan tanggung jawab, dapat berfikir kreatif dan menghargai tugas dan tanggung jawab dari perusahaan.

Peningkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual juga berdampak pada motivasi agen untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang sedang dihadapi. Menurut Hasibuan (2002:143) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja kepada pegawai agar mereka dapat bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi. Motivasi akan mendorong agen untuk membangkitkan optimisme dalam bekerja serta memengaruhi hasil kerja dalam perusahaan. Sehingga motivasi seorang agen akan memengaruhi kinerja pada perusahaan.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi di Indonesia saat ini jumlahnya relatif banyak sehingga peluang untuk menguasai pasar masih terbuka. Salah satu perusahaan asuransi yang sudah bertahan seabad adalah perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) Bumiputera 1912 yang sudah melindungi 5,2 juta rakyat Indonesia dengan jaringan kantor sebanyak 567 kantor di seluruh Indonesia salah satunya adalah kantor cabang AJB Bumiputera 1912 Jember yang berlokasi di jalan Ahmad Yani no. 81 Jember.

Saat ini perusahaan asuransi di Indonesia menghadapi persaingan yang ketat baik dengan perusahaan asuransi dalam negeri maupun dengan perusahaan asing yang berekspansi ke Indonesia. Persaingan ini bisa dibilang cukup berat karena perusahaan asuransi asing yang ada di Indonesia bukan perusahaan baru akan tetapi perusahaan lama yang sudah punya nama besar dan terkenal di seluruh dunia. Perusahaan asuransi asing dari tahun ke tahun semakin menguasai pangsa pasar asuransi di Indonesia,

perusahaan asing yang merajai pangsa pasar asuransi meliputi Prudential Life (Inggris), Allianz (Jerman), AIA Financial (Amerika) dan Manulife (Kanada).

Adanya persaingan yang sangat ketat saat ini menuntut perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember untuk terus mengembangkan pelayanannya. Pelayanan terhadap nasabah sangat penting untuk kemajuan perusahaan, dengan memberikan pelayanan yang terbaik nasabah akan loyal dan target perusahaan akan terpenuhi. Pelayanan ini berhubungan dengan agen AJB Bumiputera 1912 Jember yang menjadi ujung tombak dalam memajukan perusahaan dan menghadapi persaingan. Meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dan meningkatkan kualitas sumber daya agen, AJB Bumiputera 1912 Jember sudah melakukan pelatihan yang berkenaan dengan peningkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual agen melalui pelatihan ESQ (*Emotional And Spiritual Quotient*). Pelatihan ini diharapkan memberi dampak besar dan positif bagi agen untuk menghadapi persaingan dan untuk memenuhi target kerja dari perusahaan serta mampu memahami apa yang dibutuhkan nasabah. Pelatihan ESQ juga diharapkan meningkatkan motivasi kerja agen sehingga perusahaan bisa mencapai tujuannya.

Rumusan masalah pada artikel ini adalah a. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember? b. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember? c. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember? d. Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember?

Artikel ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk: mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara parsial dan simultan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan dan merupakan penelitian explanatory research.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi perusahaan seperti sejarah dan gambaran umum Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam artikel ini adalah 50 agen AJB Bumiputera 1912 Jember. Sampel yang digunakan sebanyak 44 agen AJB Bumiputera 1912 Jember dengan teknik *sampling* menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan representatif

(Sugiyono, 2012:98).

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Prayitno, 2010:61). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini digolongkan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja.

Tabel 1. Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Wanita	15	34,09%
Pria	29	65,91%
Jumlah	44	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel 2. Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
SMA	7	15,91%
Diploma III	13	29,54%
SI	24	54,55%
Total	44	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel 3. Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
Agen Koordinator	6	13,63%
Agen	38	86,37%
Jumlah	44	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Tabel 4. Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
2 – 4 tahun	5	11,36%
4 – 6 tahun	11	25,00%
Lebih dari 6 tahun	28	63,63%
Jumlah	44	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator (item) dalam variabel yang

digunakan mempunyai hasil nilai *product moment pearson's* dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga indikator (item) yang digunakan dalam variabel penelitian ini dapat dinyatakan sesuai atau relevan dan dapat digunakan sebagai item dalam pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60, yakni 0,792, 0,785, 0,739, dan 0,801 $> 0,60$, sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan reliabel atau layak digunakan dalam pengumpulan data.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data terlihat bahwa setiap data memiliki distribusi yang normal hal ini dilihat dari nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel, yaitu 0,092, 0,104, 0,121, dan 0,145 $> 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas model

Uji normalitas terhadap model regresi terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, hal ini karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Coefficients B	Sig	a
(Constant)	-1,678		
Kecerdasan emosional (X_1)	0,258.	0,03	0,05
Kecerdasan spiritual (X_2)	0.320	0,005	0,05
Motivasi (X_3)	0.407	0,002	0,05
Adjusted R Square = 0.704		F = 35,060	
		Sig F = 0,000**	

Tabel 5. menunjukkan nilai Coefficients B pada masing-masing variabel independen. Seluruh variabel memiliki nilai

koefisien bertanda positif dengan rincian kecerdasan emosional (+) 0,258, kecerdasan spiritual (+) 0,320 dan motivasi (+) 0,407 serta semua variabel berpengaruh signifikan.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut: (a) Variabel kecerdasan emosional (X_1) memiliki nilai t 2,210 > 2,021 dan signifikansi $0,033 < 0,05$, yang berarti secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember. (b) Variabel kecerdasan spiritual (X_2) memiliki nilai t 2,981 > 2,021 dan signifikansi $0,005 < 0,05$, yang berarti secara parsial variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember. (c) Variabel motivasi (X_3) memiliki nilai t 3,391 > 2,021 dan signifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi terhadap variabel *dependen* yaitu kinerja agen secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df_1 atau $4-1 = 3$, dan df_2 $n-k-1$ atau $44-3-1 = 40$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,060 > 2,84$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

c. Koefisien Determinasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,704 atau 70,4% dan sisanya 29,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kemampuan individual, target kerja, karakteristik individu, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Agen

Penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan nilai koefisien variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja agen diperoleh nilai sebesar 0,258 atau pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja agen sebesar 25,8% dan pengaruh ini relatif sedang.

Hasil dari nilai koefisien membuktikan bahwa kecerdasan emosional dari agen AJB Bumiputera 1912 Jember yang bekerja telah relatif baik. Agen AJB Bumiputera Jember telah memiliki kesadaran akan posisinya sebagai seorang agen yang harus dapat bekerja secara optimal, kecerdasan yang dimiliki agen AJB Bumiputera memberikan banyak hal positif untuk agen AJB Bumiputera 1912 Jember berhubungan dengan nasabah. Sikap yang didasari dengan kecerdasan emosional yang baik akan membangun hubungan yang baik antara agen dengan nasabah, apa yang dibutuhkan nasabah akan terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta agen akan bisa melebihi target kerjanya. Hal ini tentunya akan meningkatkan kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Charissa (2015) bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Agen

Penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan nilai koefisien variabel kecerdasan spiritual terhadap kinerja agen diperoleh nilai sebesar 0,320 atau pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja agen sebesar 32% dan pengaruh ini relatif kuat.

Hasil dari nilai koefisien membuktikan bahwa kecerdasan spiritual dari agen AJB Bumiputera 1912 Jember memengaruhi kinerja agen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai agen asuransi. Kecerdasan spiritual memang sangat dibutuhkan dalam proses kerja yang dijalankan oleh agen, terlebih lagi ini adalah asuransi. Agen membutuhkan kecerdasan spiritual untuk memberikan pengenalan dan kepercayaan kepada nasabah bahwa asuransi dari AJB Bumiputera iakan memberikan jaminan dan nilai di masa yang akan datang. Para agen AJB Bumiputera 1912 Jember memiliki kecerdasan spiritual yang sudah baik para agen berkerja secara jujur, bertanggung jawab dan fleksibel dalam menghadapi tekanan dari kantor maupun nasabah. Kecerdasan spiritual dalam diri seorang agen tentunya akan memberikan nilai yang baik kepada agen AJB Bumiputera untuk menghadapi tekanan kerja dan persaingan yang ketat dalam bidang asuransi. Hal ini akan menghindarkan agen dari stres kerja yang diakibatkan oleh target kerja dan tekanan kerja dari perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ida (2013) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Agen

Penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan nilai koefisien variabel kecerdasan spiritual terhadap kinerja agen diperoleh nilai sebesar 0,407 atau pengaruh motivasi terhadap kinerja agen sebesar 40,7% dan pengaruh ini relatif kuat.

Hasil dari nilai koefisien membuktikan bahwa motivasi diri agen AJB Bumiputera 1912 Jember memang sangatlah berpengaruh penting dan baik dalam kinerja. Motivasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang paling dominan ini dikarenakan motivasi merupakan hal utama yang menjadikan agen bisa bekerja sesuai target kerja yang dibebankan dan asuransi merupakan produk jasa yang tidak ada bentuk fisiknya, hal ini menjadikan motivasi untuk mendapatkan nasabah baru atau untuk memenuhi target kerja yang dibebankan dapat terpenuhi. Motivasi diri agen memiliki peran penting dalam proses kerja serta agen mampu memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan lain sebagainya. Motivasi yang dimiliki oleh agen AJB Bumiputera 1912 Jember menjadikan agen tidak mudah putus asa dalam menghadapi tekanan dan mampu bekerja keras dalam menjalankan tugasnya sebagai agen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Meilinda (2015) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Terhadap Kinerja Agen

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji F tampak bahwa signifikansi F adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35,060 > 2,84$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember.

Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember dalam menjalankan tugasnya. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dimiliki agen AJB Bumiputera 1912 Jember menjadikan agen dapat *survive* dalam menjalankan pekerjaannya dan agen menjadi lebih termotivasi untuk menyelesaikan tanggungjawabnya. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh kukuh (2014) bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember sebesar 25,8%. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional yang bersumber dari pribadi yang baik dan berkualitas akan

meningkatkan kinerja agen. (b) Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember sebesar 32%. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual yang di dasari dengan kesungguhan akan keterbukaan, kejujuran dalam proses dan lain sebagainya akan meningkatkan kinerja agen. (c) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera 1912 Jember sebesar 40,7%. Hal ini membuktikan bahwa motivasi yang di dasari dengan sadar akan perilaku kerja yang baik akan meningkatkan kinerja agen. (d) Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja agen AJB Bumiputera. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi yang baik akan meningkatkan kinerja agen.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah : (1) responden yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah agen dari AJB Bumiputera, dan tidak mengikut sertakan pimpinan dan karyawan lainnya seperti karyawan bagian administrasi, dan lain sebagainya; (2) Proses pengambilan data yang dilakukan hanya terbatas di kantor AJB Bumiputera pada saat jam istirahat berlangsung dan jam pulang kerja. Saran yang disampaikan supaya perusahaan lebih meningkatkan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi dari agennya dalam bekerja.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu untuk kesempurnaan artikel ini, terima kasih kepada para responden yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner, dan terima kasih kepada pihak Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Jember selaku tempat objek penelitian baik dari pihak penyedia data, maupun pihak yang telah memberikan masukan pada artikel ini.

Daftar Pustaka

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Charissa, Sherly. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kondisi Fisik dan Kesehatan Terhadap Pengembangan Karir Pramugari*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Goleman, D. 2016. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ida, Rumondang. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Cabang Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru*. Jurnal: Riau. Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Meilinda, Riska. 2015. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi dan kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Food Industries Kediri*.

Jurnal. Kediri. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kukuh, Bangkit. 2014. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Ijen View dan Resort Bondowoso*. Jurnal. Jember. Fakultas Ukonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Zohar, D Marshal I. 2001. *The Ultimate Intelligence*. Bandung: Mizam Media Utama.

